

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
IMPLEMENTASI METODA CLTS
(COMMUNITY LED TOTAL SANITATION)
(Studi : Penggunaan Pendekatan CLTS di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan
Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat)**

Kemas Vivi Andayani
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email : dosen01342@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan partisipasi masyarakat terhadap implementasi metoda *Community Led Total Sanitation (CLTS)* di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat.

Penelitian yang dilakukan penulis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptip analitis dengan menggunakan metode survey. Variabel yang diteliti adalah variabel independent yaitu Komunikasi (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) mempengaruhi Implementasi Metoda CLTS (Y) sebagai variabel dependent.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Gunung Bunder II dan sampel yang diambil sebanyak 53 responden. Hasil penelitian menunjukkan : (1) terdapat pengaruh komunikasi terhadap implementasi *Community Led Total Sanitation* di Desa Gunung Bunder II, yaitu sebesar 0,021% dan berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, (2) terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap implementasi *Community Led Total Sanitation* di Desa Gunung Bunder II, yaitu sebesar 37,6% dan berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, (3) terdapat pengaruh komunikasi dan partisipasi masyarakat terhadap implementasi *Community Led Total Sanitation* di Desa Gunung Bunder II, yaitu sebesar 67,02% dan berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Kata kunci : Kompensasi, Partisipasi Masyarakat, Implementasi Metoda *CLTS*

PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Peraturan Presiden No. 7 tahun 2005 menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Tahun 2004 – 2009). Dalam Program Lingkungan Sehat Pemerintah bermaksud untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat, melalui beberapa pokok kegiatan antara lain : penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar, pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan, pengendalian dampak resiko pencemaran lingkungan dan pengembangan wilayah sehat. Salah satu kegiatan yang telah disepakati dalam upaya meningkatkan penyehatan lingkungan khususnya di daerah pedesaan dilakukan pembangunan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan swadaya dengan menggunakan metode CLTS (Community Led Total Sanitation) untuk meningkatkan demand masyarakat. Strategi dengan menggunakan metode CLTS (Community Led Total Sanitation) telah didesiminasikan kepada pemerintah daerah dan telah dilakukan uji coba di beberapa daerah dengan hasil yang cukup menjanjikan. Strategi ini akan digunakan sebagai pola dasar perencanaan pembangunan sanitasi di daerah khususnya di daerah pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat.

CLTS (Community Led Total Sanitation) adalah sebuah pendekatan dalam usaha perubahan perilaku dan pembangunan sarana sanitasi pedesaan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama kegiatan mulai dari tahap identifikasi masalah, analisa resiko pencemaran lingkungan yang disebabkan buang air besar ditempat terbuka, perencanaan dan pembangunan jamban tanpa bantuan pendanaan dari luar. Apa hasil yang diharapkan, adanya perubahan perilaku masyarakat untuk tidak membuang air besar/berak di sembarang tempat (Free open defecation), Oleh karena itu pada bulan Mei 2005, Indonesia mulai menguji coba CLTS (Community Led Total Sanitation) di beberapa wilayah,

seperti Lumajang (Jawa Timur), Muara Jambi (Jambi), Muara Enim (Sumatera Selatan), Sumbawa (Nusa Tenggara Barat), Bogor (Jawa Barat) dan Sambas (Kalimantan Barat).

Desa Gunung Bunder II, termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor merupakan salah satu Desa Percontohan pelaksanaan CLTS (Community Led Total Sanitation) di daerah Bogor. Mengapa Desa ini menjadi pilihan pilot projek bagi pelaksanaan CLTS? Karena pada tahun 2002 Desa ini pernah mengalami wabah diare yang hebat hingga memakan banyak korban jiwa, yang disebabkan oleh minimnya kesadaran masyarakat akan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. Hingga para tokoh-tokoh masyarakat di Desa Gunung Bunder tersebut berkumpul dan membuat kesepakatan untuk mengajukan dan bersedia menjadi desa percontohan bagi pelaksanaan CLTS (Community Led Total Sanitation), dan baru terealisasi pada awal tahun 2007.

Sanitasi Total yang dipimpin oleh masyarakat melibatkan fasilitasi atas suatu proses untuk menyemangati serta memberdayakan masyarakat setempat untuk menghentikan buang air besar di tempat terbuka dan membangun serta menggunakan jamban. Melalui penggunaan Partisipatory Rural Appraisal para anggota masyarakat menganalisa profil sanitasinya masing - masing termasuk luasnya buang air besar di tempat terbuka serta penyebaran kontaminasi dari kotoran-ke-mulut yang mempengaruhi dan memperburuk keadaan setiap orang. Pendekatan CLTS (Community Led Total Sanitation) menimbulkan perasaan jijik dan malu di antara peserta PRA. Secara kolektif mereka menyadari dampak buruk dari buang air besar di tempat terbuka: bahwa mereka akan selamanya saling memakan kotorannya masing - masing apabila buang air besar di tempat terbuka masih berlangsung. Kesadaran ini menggerakkan mereka untuk memprakarsai tindakan lokal secara kolektif guna memperbaiki keadaan sanitasi di dalam komunitas.

Dalam CLTS (Community Led Total Sanitation) fasilitator tidak memberikan solusi. Namun ketika metode telah diterapkan (proses pemicuan telah dilakukan) dan masyarakat sudah terpicu sehingga diantara mereka sudah ada keinginan untuk berubah tetapi masih ada kendala yang mereka rasakan misalnya kendala teknis, ekonomi, budaya, dan lain-lain maka fasilitator mulai memotivasi mereka untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik, misalnya dengan cara memberikan alternative pemecahan masalah-masalah tersebut. Tentang usaha atau alternative mana yang akan digunakan semuanya harus dikembalikan kepada masyarakat tersebut.

I. TINJAUAN PUSATAKA

A. Kajian Teori Relevan

1. Komunikasi

menurut Murphy (1957:5) komunikasi adalah seluruh proses yang diperlukan untuk mencapai pikiran-pikiran yang dimaksud oleh orang lain (Communication is the whole process used in reaching other minds).

2. Partisipasi Masyarakat

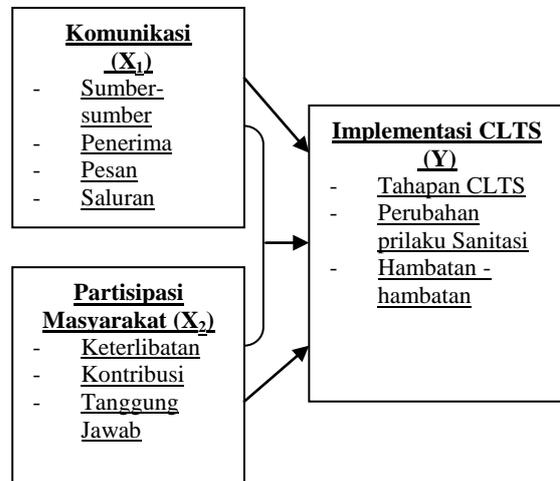
Davis dan Newstrom (998: 229-230) mengemukakan pendapat Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam suatu kelompok, yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok, dan berbagai tanggung jawab dalam pencapaian tujuan.

3. Metoda CLTS

Community Led Total Sanitation (CLTS) adalah sebuah pendekatan dalam usaha perubahan perilaku dan pembangunan sarana sanitasi pedesaan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama kegiatan mulai dari tahap identifikasi masalah, analisa resiko pencemaran lingkungan yang disebabkan buang air besar ditempat terbuka, perencanaan dan pembangunan jamban tanpa bantuan pendanaan dari luar. Apa

hasil yang diharapkan, adanya perubahan perilaku masyarakat untuk tidak membuang air besar di sembarang tempat (Free open defecation).

B. Model Penelitian.



C. Hipotesis Penelitian

1. Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif dari Komunikasi terhadap implementasi CLTS
2. Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif dari Partisipasi Masyarakat terhadap implementasi CLTS
3. Diduga terdapat pengaruh signifikan dan positif dari Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap implementasi CLTS

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada warga Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat

B. Desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitis. Kuantitatif dalam pengertian bahwa dalam penelitian ini dilakukan pengujian statistik,

khususnya untuk mengatur seberapa besar kaitan atau kekuatan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti. Bersifat deskriptif analitis maksudnya bahwa penelitian ini tidak saja ingin menggambarkan secara jelas deskripsi mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini, tetapi juga mencoba menjelaskan hubungan korelasional diantara variabel-variabel tersebut

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Gunung Bunder, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Dengan menggunakan Rumus Slovin (Rachmat Kriyantono, 2006:168) sebagai dasar perhitungan, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir adalah 15% maka jumlah sample yang diperlukan adalah 44 sampel. Untuk mengantisipasi adanya sampel yang tidak valid atau tidak reliabel, jumlah sampel dilebihkan 20% dari target yang seharusnya yaitu 44 sampel, sehingga total sampel menjadi 53 sampel

D. Variabel Penelitian

1) Variabel Bebas (independent variable):

Variabel bebas adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel in sering disebut sebagai variable stimulus, input, predictor atau antecedent. Dengan demikian variable bebas adalah variable yang mempengaruhi (Sugiyono, 2006:3).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- (X₁) : Komunikasi
- (X₂) : Partisipasi Masyarakat

2) Variabel Terikat (dependent variable):

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena, adanya variable bebas (independent variable), sering juga

disebut sebagai variable respon, output, criteria, konsekuen (Sugiyono, 2006:3).

Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

(Y) : Implementasi CLTS

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer (langsung) dan sekunder (tidak langsung) yang digunakan dalam penelitian ini

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

- 1. Analisis Data
- 2. Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk melihat atau menguji tingkat keandalan atau kesahahihan suatu alat ukur, sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (1995:63).

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai korelasi Pearson Product Moment (r), nilainya berkisar antara (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasi sangat kuat.

1) Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian

a. Analisis Regresi Linier

mengetahui bentuk hubungan fungsional antar variabel bebas (independent variable), dengan variabel tidak bebas (dependence variable)

Regresi Linier Ganda yaitu persamaan regresi yang terdiri dari beberapa variabel bebas dan sebuah variabel tak bebas

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

- b. **Analisis Korelasi (Pearson Product Moment)**
 mengetahui derajat (tingkat keeratan) hubungan linier antar 2 buah variabel atau lebih.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

- 2) Rancangan Uji Hipotesis
- a. Hipotesis alternatif 1 : $H_1 : \beta_1 \neq 0$
Terdapat peranan yang signifikan komunikasi terhadap implementasi CLTS
 Hipotesis nol : $H_1 : \beta_1 = 0$
Tidak terdapat peranan yang signifikan komunikasi terhadap implementasi CLTS
 Kriteria : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Hipotesis alternatif 2: $H_1 : \beta_2 \neq 0$
Terdapat peranan yang signifikan partisipasi masyarakat terhadap implementasi CLTS
 Hipotesis nol : $H_1 : \beta_2 = 0$
Tidak terdapat peranan yang signifikan partisipasi masyarakat terhadap implementasi CLTS
 Kriteria : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- c. Hipotesis alternatif 3 : $H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$
Terdapat peranan yang signifikan komunikasi dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama terhadap implementasi CLTS
 Hipotesis nol : $H_1 : \beta_1 = \beta_2 = 0$
Tidak terdapat peranan yang signifikan komunikasi dan partisipasi masyarakat terhadap implementasi CLTS
 Kriteria : Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Hasil uji masing-masing variabel dari 53 responden

- a) Variabel Komunikasi (X1) digunakan 14 pertanyaan yang disebarakan ke 53 responden dengan hasil sebagai berikut:

No. Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,7877	0,361	Valid
2	0,7236	0,361	Valid
3	0,6718	0,361	Valid
4	0,6765	0,361	Valid
5	0,7557	0,361	Valid
6	0,5645	0,361	Valid
7	0,7880	0,361	Valid
8	0,7500	0,361	Valid
9	0,6452	0,361	Valid
10	0,5724	0,361	Valid
11	0,5272	0,361	Valid
12	0,5789	0,361	Valid
13	0,5108	0,361	Valid
14	0,6773	0,361	Valid

- b) Variabel Partisipasi Masyarakat (X2) digunakan 12 pertanyaan yang disebarakan ke 53 responden dengan hasil sebagai berikut:

No. Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,7089	0,361	Valid
2	0,6736	0,361	Valid
3	0,6841	0,361	Valid
4	0,6959	0,361	Valid
5	0,5859	0,361	Valid
6	0,6025	0,361	Valid
7	0,4289	0,361	Valid
8	0,5105	0,361	Valid
9	0,8176	0,361	Valid
10	0,7864	0,361	Valid
11	0,7139	0,361	Valid
12	0,3635	0,361	Valid

- c. Variabel Implementasi CLTS (Y) digunakan 14 pertanyaan yang disebarakan ke 53 responden dengan hasil sebagai berikut:

No. Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,6760	0,361	Valid
2	0,5623	0,361	Valid
3	0,6760	0,361	Valid
4	0,6146	0,361	Valid
5	0,5466	0,361	Valid
6	0,6760	0,361	Valid
7	0,6330	0,361	Valid
8	0,7333	0,361	Valid
9	0,6468	0,361	Valid
10	0,6760	0,361	Valid
11	0,5224	0,361	Valid
12	0,6760	0,361	Valid

13	0,3545	0,361	Valid
14	0,5446	0,361	Valid

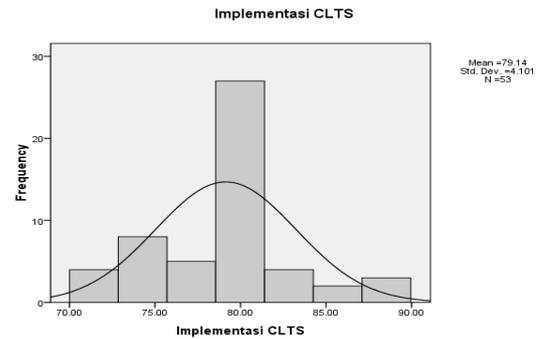
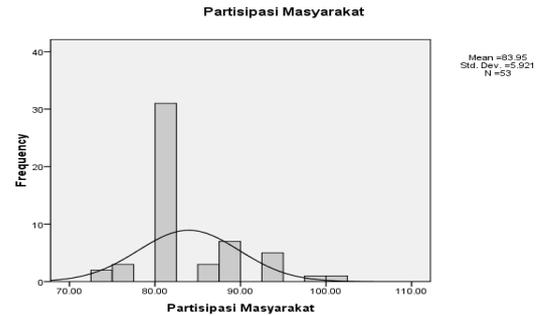
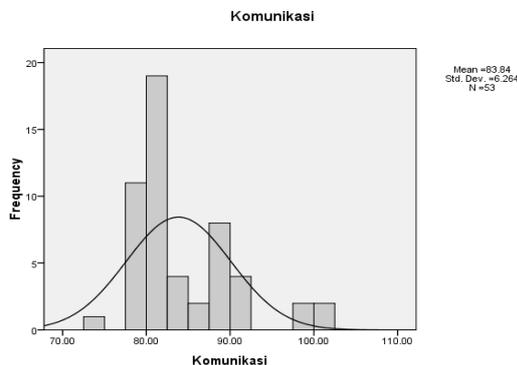
2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terhadap variabel X_1 (Komunikasi), variabel X_2 (Partisipasi Masyarakat) dan variabel Y (Implementasi CLTS) memperlihatkan bahwa data terdistribusi secara normal karena menghasilkan nilai Skewness yang mendekati nol, diketahui bahwa:

- Nilai Skewness variabel Komunikasi adalah : 1,041
- Nilai Skewness variabel Partisipasi Masyarakat adalah : 0,884
- Nilai Skewness variabel Implementasi CLTS adalah : 0,152

		Komunikasi	Partisipasi Masyarakat	Implementasi CLTS	Valid N (listwise)
N	Statistic	53	53	53	53
Range	Statistic	27.27	27.27	17.14	
Minimum	Statistic	72.73	72.73	71.43	
Maximum	Statistic	100.00	100.00	88.57	
Sum	Statistic	4443.63	4449.13	4194.31	
Mean	Statistic	83.8421	83.9458	79.1379	
	Std. Error	.86049	.81334	.56326	
Std. Deviation	Statistic	6.26449	5.92122	4.10062	
Variance	Statistic	39.244	35.061	16.815	
Skewness	Statistic	1.041	.884	.152	
	Std. Error	.327	.327	.327	
Kurtosis	Statistic	.549	.424	.397	
	Std. Error	.644	.644	.644	

Berikut terlihat data yang terdistribusi secara normal, memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, hal ini terlihat pada gambar histogram dengan curva yang terdistribusi normal sebagai berikut :



3. Deskripsi Data

Hasil pengolahan data terhadap 3 variabel X_1 (Komunikasi), X_2 (Partisipasi Masyarakat) dan variabel Y (Implementasi CLTS) menghasilkan deskripsi statistik seperti berikut :

		Komunikasi	Partisipasi Masyarakat	Implementasi CLTS	Valid N (listwise)
N	Statistic	53	53	53	53
Range	Statistic	27.27	27.27	17.14	
Minimum	Statistic	72.73	72.73	71.43	
Maximum	Statistic	100.00	100.00	88.57	
Sum	Statistic	4443.63	4449.13	4194.31	
Mean	Statistic	83.8421	83.9458	79.1379	
	Std. Error	.86049	.81334	.56326	
Std. Deviation	Statistic	6.26449	5.92122	4.10062	
Variance	Statistic	39.244	35.061	16.815	
Skewness	Statistic	1.041	.884	.152	
	Std. Error	.327	.327	.327	
Kurtosis	Statistic	.549	.424	.397	
	Std. Error	.644	.644	.644	

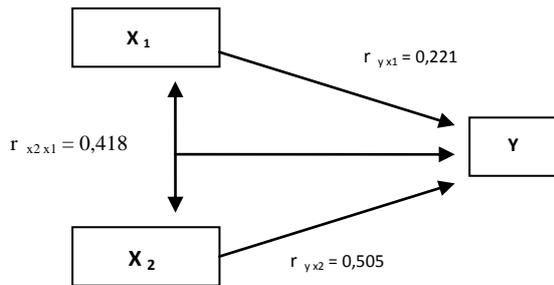
4. Analisis Korelasi dan Regresi

Hasil pengolahan data terhadap 3 variabel X_1 (Komunikasi), X_2 (Partisipasi Masyarakat) dan variabel Y (Implementasi CLTS) menghasilkan analisa korelasi dan regresi sebagai berikut dengan koefisien korelasi dihitung menggunakan rumus Pearson Produk Momen, untuk data sebanyak $N = 53$

		Komunikasi	Partisipasi Masyarakat	Implementasi CLTS
Komunikasi	Pearson Correlation	1	.418**	.221
	Sig. (2-tailed)		.002	.112
	N	53	53	53
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	.418**	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	53	53	53
Implementasi CLTS	Pearson Correlation	.221	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	
	N	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Nilai koefisien korelasi antara variabel penyebab (eksogenous), yaitu Komunikasi (X_1) dengan variabel akibat (endogenous) yaitu Implementasi CLTS (Y) adalah $r_{yx1} = 0,221$
- Nilai koefisien korelasi antara variabel (eksogenous), yaitu Partisipasi Masyarakat (X_2) dengan variabel akibat (endogenous) yaitu Implementasi CLTS (Y) adalah $r_{yx2} = 0,505$



Karena nilai Asym.Sig.(P-value) untuk : r_{x1x2} , r_{yx1} dan $r_{yx2} < \alpha = 0,05$, maka semua nilai koefisien korelasi berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi antara variabel X_1 , variabel X_2 dan variabel Y

Model Summary yang didapat :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.225	3.60981

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Komunikasi

- Nilai koefisien korelasi berganda dari variabel predictor Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat, terhadap variabel tak bebas (dependen) Implementasi CLTS, adalah $R = 0,505$
- Sedangkan nilai koefisien determinansi $R^2 = 0,255$

- Nilai koefisien korelasi tersebut berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, sebab nilai Sig. F.Change = $0,001 < 0,05 = \alpha$
 - Ini berarti bahwa 25,5% Implementasi CLTS dipengaruhi oleh Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat.
- Sisanya sebesar $100\% - 25,5\% = 74,5\%$ ditentukan oleh faktor lain (faktor luar)

Tabel Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.848	2	111.424	8.551	.001 ^a
	Residual	651.536	50	13.031		
	Total	874.383	52			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Komunikasi
 b. Dependent Variable: Implementasi CLTS

Analisa menginterpretasikan hal berikut:

- Nilai F hitung = 8,551
- Berarti pada taraf signifikan 0,05 karena probabilitas $0,001 < 0,05$
- Dengan demikian model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kualitas Implementasi CLTS
- Dengan melihat tabel, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang 2, derajat kebebasan penyebut 50 nilai F tabel = 3,18
- Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, maka $F_{hitung} = 8,55 > F_{tabel} = 3,18$
- Sesuai dengan kriteria pengujian uji F, bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka signifikan.

tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.428	8.216		6.016	.000
	Komunikasi	.008	.088	.012	.090	.929
	Partisipasi Masyarakat	.346	.093	.500	3.718	.001

a. Dependent Variable: Implementasi CLTS

- Koefisien-koefisien persamaan regresi adalah sebagai berikut:
- Koefisien Konstanta = 49,42
- Koefisien variabel Komunikasi = 0,008
- Koefisien variabel Partisipasi Masyarakat = 0,346

- Jadi persamaan regresinya adalah Implementasi CLTS = 49.428 + 0,008 Komunikasi + 0,346 Partisipasi Masyarakat
- Berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; sebab nilai Sig = 0,000 < 0,05

5. Hipotesis

Hipotesis 1 dari penelitian ini adalah : terdapat peranan yang signifikan Komunikasi terhadap Implementasi CLTS. Hipotesis tersebut dijabarkan menjadi hipotesis statistik, sebagai berikut : $H_0 : P_{xy1} = 0$ lawannya $H_1 : P_{xy1} \neq 0$. Nilai Sig untuk coefisien jalur antara variabel eksogenous Komunikasi (X_1) dengan variabel endogenous Implementasi CLTS (Y) adalah 0,012, karena Sig = 0,929 > 0,05 = α maka H_0 diterima pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. berarti bahwa **hipotesis penelitian 1 ditolak** pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kata lain ada peranan langsung yang signifikan dari komunikasi (X_1) terhadap Implementasi CLTS (Y)

Hipotesis 2 dari penelitian ini adalah : terdapat peranan yang signifikan Partisipasi Masyarakat terhadap Implementasi CLTS. Hipotesis tersebut dijabarkan menjadi hipotesis statistik, sebagai berikut : $H_0 : P_{xy2} = 0$ lawannya $H_1 : P_{xy2} \neq 0$. Nilai Sig untuk coefisien jalur antara variabel eksogenous Partisipasi Masyarakat (X_2) dengan variabel endogenous Implementasi CLTS (Y) adalah 0,500, karena Sig = 0,004 < 0,05 = α maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa **hipotesis penelitian 2 diterima** pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kata lain tidak ada peranan langsung yang signifikan dari Partisipasi Masyarakat (X_2) terhadap Implementasi CLTS (Y)

Hipotesis 3 dari penelitian ini adalah : terdapat peranan yang signifikan Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Implementasi CLTS. Hipotesis tersebut dijabarkan menjadi hipotesis statistik, sebagai berikut : $H_0 : \rho_{yx1x2} = 0$ lawannya $H_1 : \rho_{yx1x2} \neq 0$. Nilai koefisien

korelasi berganda antara Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama terhadap Implementasi CLTS adalah sebesar $R_{yx1x2} = 0,505$. Nilai koefisien korelasi ini berarti pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sebab nilai Sig (1-tailed) = 0,001 < $\alpha = 0,05$. Berarti bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

6. Pembahasan

Hasil analisis korelasi, analisis regresi dan analisis jalur dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi terhadap implementasi CLTS adalah sebesar 0,021%, dan tidak berarti pada taraf signifikant $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis korelasi, analisis regresi dan analisis jalur dapat disimpulkan bahwa pengaruh partisipasi masyarakat terhadap implementasi CLTS adalah sebesar 37,6%, dan berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis korelasi, analisis regresi dan analisis jalur dapat disimpulkan bahwa pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap implementasi CLTS, di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat sebesar 67,02% dan berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Terdapat pengaruh komunikasi terhadap implementasi Community Led Total Sanitation di Desa Gunung Bunder II, yaitu sebesar 0,021% dan berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) Terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap implementasi Community Led Total Sanitation di Desa Gunung Bunder II, yaitu sebesar 37,6% dan berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 3) Terdapat pengaruh komunikasi dan partisipasi masyarakat terhadap implementasi Community Led Total

Sanitation di Desa Gunung Bunder II, yaitu sebesar 37,62% dan berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

B. Saran

- 1) Selain variabel komunikasi dan partisipasi masyarakat yang secara teoritis diduga mempengaruhi keberhasilan metode CLTS di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat perlu pula diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.
- 2) Disarankan instansi yang terkait sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam keberhasilan metode CLTS di Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat dapat lebih meningkatkan peranan komunikasi dan partisipasi masyarakat yang sudah baik selama ini, dengan demikian tujuan Pemerintah bagi Program Lingkungan Sehat yang salah satunya adalah upaya meningkatkan penyehatan lingkungan khususnya di daerah pedesaan yang dilakukan pembangunannya dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan swadaya dengan menggunakan metode Community Led Total Sanitation (CLTS) dapat meningkatkan demand masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, 2007, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- C, Trihendardi, 2007, *Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 15*, Yogyakarta : ANDI
- Ruslan, Rosay, 2004, *Metoda Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada
- Drs. Lg. Wursasnto, 1983, *Etika Komunikasi Kantor*, Kanisius
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta
- Safrul, 2002, *Pemberdayaan Masyarakat melalui program Community based activites dealing with the economic crisis (CBES) studi deskriptif pelaksanaan program CBES di Kelurahan Jelambar Kecamatan Grogol, Jakarta : Universitas Indonesia*
- Ndraha, Talizduhu, 1935, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta
- Bianda, Luhur, 1970, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Suatu Studi terhadap Partisipasi Masyarakat*, Jakarta : Universitas Indonesia
- Pajajaran, Universitas, 1972, *Laporan Survey tentang Masyarakat Dieng Plato dan sekitarnya kemungkinan partisipasi masyarakat terhadap proyek pembangunan*, Bandung : jurusan antropologi, Fakultas Sastra universitas Pajajaran
- Wright, Charles, Rakhmat, 1988, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung : 1988
- Jalaluddin, Rakhmat, 1949, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja
- Nawawi, Hadari, Haji, 1941, *Metode Penelitian bidang Sosial*, Bandung : Remadja
- Moore, Frazier, 1987, *Hubungan Masyarakat, Prinsip, Kasus dan Masalah*, Bandung : Remadja Rosdakarya
- Mulyana, Deddi, DR, Jalaluddin Rakhmat, 2003, *Komunikasi Antar Budaya*, Rosda

- Rakmat, Jalaluddin, MSc, 2003, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya
- Rakmat, Jalaluddin, MSc, 2002, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosdakarya
- Waluyo, S.Sos, Msi. 2007, *Manajemen Publik (konsep, aplikasi dan implementasinya dalam pelaksanaan otonomi daerah*, CV Mandar Maju
- Miarso, Yusuhadi, 1984, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia, Pustekom Dikbud dan CV Rajawali*
- Uchjana, Onong, Effendy, Prof, Drs, MA, 1993, *Dinamika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya
- Suhendra, 2005, *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung : Alfabeta
- Bungin, Burhan, Prof, Dr, HM, Msi, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Kencana Prenada Media Group
- Hanafi, Abdillah, Drs, 1986, *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*, Surabaya : Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsini, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Furqon, 2001, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, Bandung : Remaja Karya
- Kencana, Inu, Djamaludin Tanjung dan Supardan Modeong, 1999. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kriantoro, Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Gramedia
- Ndraha, Taliziduhu, 1987. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta : Bina Aksara
- Riduwan 2006. *Metode dan teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Santoso, Singgih, 1999. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara profesional*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, Dageng, 1993. *Teknik Analisis Regresi & Korelasi*. Bandung : Tarsito
- Shatifan, nina, 2007. *Facilitators Handbook on Community Led Total Sanitation*. WSLIC-2 Project
- Kal, Kamal, Dr, 2005. *Practical Guide to Triggering Community Led Total Sanitation, World Bank*
- Dokumen Negara :**
Rencana Kerja Masyarakat Desa Gunung Bunder II, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, periode tahun 2006...